

**EVALUASI PELAKSANAAN UNIT KEGIATAN RUMAH KOMPOS  
(UKRK)**

**(Studi Kasus: Kelompok Tani Cerubuih Indah Nan Jaya Nagari Sirukam  
Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RIALDI NURUL FAHADA**

**2010611092**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

**EVALUASI PELAKSANAAN UNIT KEGIATAN RUMAH KOMPOS  
(UKRK)**

**(Studi Kasus: Kelompok Tani Cerubuih Indah Nan Jaya Nagari Sirukam  
Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok)**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

## EVALUASI PELAKSANAAN UNIT KEGIATAN RUMAH KOMPOS (UKRK)

(Studi Kasus: Kelompok Tani Cerubuih Indah Nan Jaya Nagari Sirukam  
Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok)

**Rialdi Nurul Fahada**, dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. H. Fuad Madarisa, M.Sc dan Ediset, S.Pt, M.Si**  
Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan kendala Unit Kegiatan Rumah Kompos (UKRK) di kelompok Tani Cerubuih Indah Nan Jaya Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa input/masukan UKRK berupa dana sebesar Rp 74.000.000 yang dialokasikan untuk pengadaan : rumah kompos, bak fermentasi, alat pengolahan pupuk organik dan modal awal produksi yang sesuai dengan standar teknis Program UKRK. Proses UKRK selama tahun 2023 dengan pembelian bahan baku Rp. 4.648.000. Dalam pengolahan pupuk organik disusun berlapis dan dilakukan pembalikan 1 minggu sekali selama 21 hari, setelah kering dilakukan penggilingan dan dikemas dalam karung dengan kapasitas 15 Kg. Produksi pupuk organik mencapai 556 karung dengan penjualan 472 karung, dengan total pendapatan Rp. 11.800.000. output dari pelaksanaan UKRK menunjukkan bahwa pupuk organik yang dihasilkan selama 1 bulan sebesar 2,3 ton pupuk organik padat. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti biaya sewa alat angkut bahan baku yang tinggi, kurangnya keseriusan pengurus dalam mengelola UKRK, rendahnya partisipasi anggota kelompok, dan kesulitan dalam Penjualan produk pupuk organik. Karakteristik anggota kelompok tani mayoritas berusia 15-64 tahun (76,54%), dengan sisanya berusia lebih dari 64 tahun (23,14%). anggota kelompok berjenis kelamin laki-laki (89%) dan perempuan (10,68%). tingkat pendidikan SD (62,3%), SMP (24,92%), SMA (8,9%), dan Perguruan Tinggi (3,56%). Sebagian besar anggota bekerja sebagai petani (96,12%) dengan pengalaman beternak lebih dari 10 tahun (49,84%).

Kata kunci: Evaluasi Program UKRK, Karakteristik Petani, Kelompok Tani